

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, perkembangan dunia pendidikan mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan yang semakin baik. Keberhasilan tersebut tentu saja tidak terlepas dari peran seluruh komponen pendidikan yang mampu melaksanakan fungsi dan kinerjanya dengan baik.

Saat ini, persaingan dalam dunia pendidikan sangat ketat. Persaingan ini terjadi antara lembaga pendidikan asing dan lokal, baik sekolah negeri maupun swasta. Dengan semakin ketatnya persaingan, madrasah yang tidak memenuhi standar kualitas akan tereliminasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pentingnya kemitraan dan kerja sama hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah atau madrasah perlu menjalin hubungan yang baik dengan pihak eksternal dan masyarakat luas. Dalam proses pendidikan, diperlukan berbagai unsur penting yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu elemen yang sangat krusial dan berperan dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan adalah peran hubungan masyarakat dalam mewujudkan kerja sama.

Istilah hubungan masyarakat pertama kali dideklarasikan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807.¹ Humas pada awalnya berkembang dari dunia hiburan dengan munculnya era press agency. Pada masa ini para press agent menggunakan segala cara termasuk

¹ Suryosubroto. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. 1st ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

memanipulasi informasi asalkan pengguna jasa mereka menjadi terkenal. Era ini dikenal sebagai era dimana praktek hubungan masyarakat dipakai secara negatif, sebuah era manipulatif. Komunikasi digunakan masih bersifat satu arah (*one way communication*).²

Saat ini perkembangan humas menuju ke arah mutual understanding. Dimana pada era ini humas berupaya menjalin komunikasi dua arah yang seimbang antara sebuah organisasi dengan publiknya. Sehingga cara-cara yang digunakan memiliki etika untuk memperoleh dukungan dan kedudukan yang baik di tengah-tengah masyarakat. Komunikasi yang dijalan antara organisasi dan publik pada masa ini adalah two-way assymetrical model atau hubungan dua arah asimetris. Artinya, hubungan yang ada telah mengenal feedback dari publik ke organisasi, namun umpan balik tersebut hanya untuk keuntungan organisasi. Pada akhirnya, humas harus menjadi hubungan dua arah yang simetris (*two-way symtrical model*), yaitu hubungan yang terjalin dengan baik antara kedua belah pihak yang saling mempunyai umpan balik, sebagai keuntungan bersama-sama, baik organisasi maupun publik.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat.³

Hubungan masyarakat adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait. *Public Relations*

² Abdul Rahmat. *Manajemen Humas Sekolah*. 1st ed. (Yogyakarta: Media Akademia, 2016).

³ Zulkarnain Nasution. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya*. (Malang: UMM Press, 2010).

merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya. Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

Oleh karena itu, manajemen humas perlu membangun kerjasama dengan masyarakat luar. Ini mencakup hubungan yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, pengusaha, organisasi sosial kemasyarakatan, perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga lintas sektoral seperti puskesmas. Kerjasama ini sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dari segi pemikiran, tenaga, pembiayaan, maupun pemecahan masalah yang dihadapi.

MAN 2 Pandeglang dalam mengelola kegiatan hubungan masyarakat berupaya menjalin kerjasama dengan beberapa publik eksternal, khususnya dengan puskesmas. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mendukung kesehatan siswa-siswi, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan pada remaja / siswa, meningkatkan kemampuan hidup bersih dan sehat, serta derajat kesehatan siswa dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal, menjadikan Puskesmas dan Sekolah sebagai sarana pembinaan, promosi kesehatan, konseling, pendidikan keterampilan hidup bersih dan sehat, pelayanan kesehatan serta rujukan bagi remaja. Selain itu, MAN 2 Pandeglang juga berusaha menjalin

hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah dan instansi-instansi yang berpengaruh terhadap kemajuan madrasah. Dengan adanya peran hubungan masyarakat dalam membangun kerjasama madrasah, MAN 2 Pandeglang akan terbantu dalam memperlancar hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat eksternal, khususnya Puskesmas Cimanuk. Kerjasama ini akan mendukung madrasah dalam berbagai aspek, seperti pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia, kesempatan belajar lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh kemampuan hubungan masyarakat untuk aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal.

Kerjasama merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dan lembaga eksternal, sehingga kerjasama sangat penting dan menjadi suatu keharusan yang harus ada di dalam lembaga pendidikan. Perkembangan madrasah sangat bergantung pada seberapa banyak kerjasama yang telah dibangun. Kerjasama mencerminkan adanya persahabatan, kolaborasi, serta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Menurut Soyusiawaty publik mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang kesuksesan setiap lembaga pendidikan, baik publik internal maupun eksternal. Visi, Misi, dan Tujuan lembaga akan tercapai apabila ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, membangun dan menjaga hubungan baik dengan setiap pihak menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh humas lembaga. masing-masing pihak tentu mempunyai harapan yang berbeda-beda terhadap lembaga. dari sinilah seorang hubungan masyarakat dibutuhkan untuk mensinergiskan hal itu.⁴

Ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kegiatan mengatur hubungan sekolah dengan

⁴ Dewi Soyusiawaty. Strategi Humas Dalam Menjalani Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 102–11, <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2846>.

masyarakat meliputi beberapa hal diantaranya (1) mengatur hubungan sekolah dengan orang tua murid (2) memelihara hubungan baik dengan dewan pendidikan dan komite sekolah (3) memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial (4) memberi pengertian tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik dan mendatangkan sumber.⁵

Manajemen Hubungan Masyarakat berfungsi sebagai penghubung antara MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk. Melalui strategi komunikasi yang efektif, Hubungan Masyarakat dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan pendidikan. Selain itu, Hubungan Masyarakat juga bertanggung jawab untuk membangun citra positif kedua institusi di mata publik. Dengan penyampaian informasi yang jelas dan transparan mengenai program-program yang dijalankan, Hubungan Masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat yang diselenggarakan oleh kedua institusi. Dalam 5 tahun terakhir peneliti menemukan satu penelitian yang terkait dengan riset yang akan dilakukan oleh peneliti. Yaitu penelitian dari Farahdina Islamia yang membahas tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Disekolah SMP Tazkia IIBS Malang.⁶ Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun kerjasama benar-benar harus diteliti lebih dalam. Mekan peneliti mencoba melengkapi kajian-kajian tentang manajemen hubungan masyarakat dengan

⁵ Soebidyo. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Bandung: Nuansa Aulia*, no. 1 (2003): 1-7.

⁶ Farahdina Islamia. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Disekolah SMP Tazkia IIBS Malang. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/18835>.

melakukan penelitian manajemen hubungan masyarakat dalam membangun kerjasama sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pandeglang dan Puskesmas Cimanuk. MAN 2 Pandeglang adalah salah satu Sekolah jenjang MA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Cimanuk, Kab. Pandeglang. MAN 2 Pandeglang memiliki total siswa 516 siswa terdiri dari 211 siswa laki-laki dan 205 siswa perempuan. Kemudian Puskesmas Cimanuk adalah Puskesmas secara geografis jaraknya sangat berdekatan dengan MAN 2 Pandeglang dan ini menjadi keuntungan tersendiri karena lebih mudah untuk melakukan kerjasama. Pada Tahun 2016 Puskesmas Cimanuk direlokasi ke lokasi baru dengan luas wilayah pelayanan mencapai 23,64 km², dengan jarak tempuh paling jauh dari puskesmas ke desa yaitu 6 KM.

Pada tahun 2018 Puskesmas Cimanuk menjadi salah satu puskesmas di Kabupaten Pandeglang yang mengusulkan untuk dilakukan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan mendapatkan status Akreditasi "MADYA" yang dikeluarkan oleh Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Nomor DM.01.01/KAFKTP/813/2018 tertanggal 26 Februari 2018. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pandeglang Nomor 440/Kep.72-Huk/2021 tentang Penetapan Kategori Pusat Kesehatan Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Wilayah Kerja Di Kabupaten Pandeglang Tahun 2021, bahwa BLUD UPT Puskesmas Cimanuk merupakan Kategori "Puskesmas Perkotaan". Dari kedekatan geografis antara MAN 2 Pandeglang dengan Puskesmas Cimanuk proses kerjasama akan jauh lebih efektif. Oleh karena itu diperlukan manajemen hubungan masyarakat yang efektif agar terimplementasi dengan baik. Hubungan Masyarakat memiliki peran penting di dunia pendidikan terutama di madrasah karena hubungan masyarakat sebagai jembatan penghubung resmi

yang memastikan komunikasi dan koordinasi berjalan lancar demi tercapainya program bersama.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memilih judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Kerjasama MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk di Pandeglang”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen hubungan masyarakat, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya optimalisasi manajemen hubungan masyarakat dalam membangun komunikasi dan kerjasama antara MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk.
2. Minimnya informasi dan promosi terkait program kerjasama antara MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar.
3. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang manajemen hubungan masyarakat di MAN 2.

C. Batasan Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang?
3. Bagaimana Evaluasi dan Hasil Dalam Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang.
3. Menganalisis Evaluasi dan Hasil Dalam Pengelolaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kerjasama MAN 2 Dengan Puskesmas Cimanuk Di Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori manajemen humas, khususnya dalam konteks pendidikan.
 - b. Penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang konsep kerjasama eksternal antara lembaga pendidikan dan institusi kesehatan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang pentingnya komunikasi dan kerjasama antara institusi pendidikan dan lembaga kesehatan. Siswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerjasama yang mendukung kesehatan dan pendidikan.
- b. Bagi guru, Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan strategi hubungan masyarakat yang efektif untuk menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga, khususnya Puskesmas Cimanuk. Hal ini dapat mempermudah guru dalam mengelola komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan di madrasah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan landasan teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut dalam tentang pengelolaan hubungan masyarakat dan kerjasama antar lembaga. Data dan analisis yang diperoleh diharapkan dapat membantu peneliti lain mengembangkan metode dan pendekatan yang lebih baik dalam pelaksanaan hubungan masyarakat.
- d. Bagi lembaga madrasah, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan hubungan masyarakat khususnya dalam membangun kerjasama dengan pihak luar seperti Puskesmas Cimanuk. Madrasah dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi sehingga mendukung peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan bagi seluruh sivitas akademika.

- e. Bagi Puskesmas Cimanuk, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang peran hubungan masyarakat dalam memfasilitasi hubungan dan kerjasama dengan institusi pendidikan. Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkuat sinergi dengan madrasah dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program-program bersama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Proposal penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) Bab pembahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka , meliputi: Manajemen Hubungan Masyarakat, Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat, Model-Model Hubungan Masyarakat, Bentuk-Bentuk Hubungan Masyarakat, Fungsi dan Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan, Peran Masyarakat Terhadap Pendidikan, Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat, Ruang Lingkup Manajemen Hubungan Masyarakat, Kerjasama, Pengertian Kerjasama, Tujuan dan Manfaat Kerjasama, Macam-Macam Kerjasama, Hambatan Kerjasama, Ruang Lingkup Kerjasama, Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi : Tempat dan waktu Penelitian, Metode Penelitian Pene, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Gambar Umum Objek Penelitian, Profil Madrasah, Sejarah Berdirinya Madrasah, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah, Struktur Organisasi, Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Keadaan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana, Program Kerja

Bidang Hubungan Masyarakat, Profil Puskesmas, Visi, Misi, Moto, Tata Nilai dan Budaya Kerja Puskesmas, Tujuan Puskesmas, Struktur Organisasi Integrasi Layanan Primer Puskesmas, Keadaan Pegawai Puskesmas, Data Sampel Siswa Pemeriksaan Kesehatan, Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan, Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup: BAB ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran dari hasil penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.